

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, pengambilan data dan analisa data pada Proyek Pembangunan Perumahan Blok K Cerme Prisma Land, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penentuan kegiatan kritis pada Proyek Pembangunan Perumahan Blok K Cerme Prisma Land PT Cahaya Prisma Utama selesai dalam waktu 135 hari, dimana kegiatan kritisnya meliputi :
 - Pengukuran & Bowplank
 - Galian Tanah Pondasi umpak batu kumbang
 - Urukkan tanah peninggian lantai
 - Pemadatan dan Perataan Tanah
 - Pas. Pondasi rolag bata putih
 - Sloof Beton 15/20 K.175
 - Pasangan bata putih
 - Ring balok 8/12
 - Pasangan bata putih untuk gewel
 - Pasang rangka atap Hollow Galvalum
 - Pasang Spandek
 - Plafond Gybsum + rangka hollow
 - List Plafond Gybsum 5cm
 - Cat plafond
 - Pembersihan
2. Penyimpangan terhadap waktu atau *Schedule Variance* (SV) yang terjadi sampai pekan ke-13 adalah sebesar Rp. -37.213.000,40 atau sebesar -3,98 % (nilai SV = -). Hal ini berarti bahwa pelaksanaan proyek yang terjadi lebih lama dari jadwal yang telah direncanakan. Sedangkan penyimpangan terhadap biaya atau *Cost Variance* (CV) yang terjadi sampai pekan ke-13

adalah sebesar Rp. -47.368.494,50 atau sebesar -5,07 % (Nilai CV = -). Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan hingga pekan ke-19 lebih besar daripada biaya yang telah direncanakan.

3. Perkiraan besarnya biaya penyelesaian proyek jika produktivitas kerja tetap adalah Rp. 1.020.943.992,36, dan pada saat proyek ditinjau, besarnya biaya yang telah dikeluarkan adalah Rp. 561.712.000,00. Sehingga besarnya biaya yang diperlukan untuk penyelesaian proyek yang tersisa adalah Rp. 459.231.992,36. Sedangkan perkiraan waktu yang diperlukan untuk penyelesaian proyek Pembangunan Perumahan Blok K Cerme Prisma Land jika tingkat produktivitas dianggap tetap adalah 21 minggu. Hal ini berarti proyek mengalami keterlambatan sehingga memerlukan penambahan waktu selama 1 minggu, dimana penyelesaian proyek pada perencanaan membutuhkan waktu selama 20 minggu.

6.2 Saran

1. Pada pelaksanaan suatu proyek sebaiknya dilakukan pengendalian proyek sehingga dapat diketahui apakah proyek tersebut mengalami penyimpangan waktu maupun biaya yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek dan biaya yang dikeluarkan lebih besar dari anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Dengan menggunakan metode *Earned Value Method* (EVM), yang didukung oleh sistem informasi yang baik, data pelaporan yang akurat, detail, dan kontinyu serta perencanaan yang baik.
3. Pengendalian waktu dan biaya sebaiknya dilakukan secara harian sehingga pengendalian waktu dan biaya lebih efektif sehingga terjadinya penyimpangan waktu dan biaya dapat dihindari sebelum mengakibatkan penyimpangan waktu dan biaya yang cukup besar